

**PENGOBATAN HIJAMAH ATAU BEKAM OLEH BAPAK IMAM
DI DUKUH PONORAGAN DESA TANJUNGSARI
KECAMATAN TERSONO
KABUPATEN BATANG**

KARYA TULIS

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Mengikuti Ujian Nasional (UN)
SMA Wahid Hasyim Tersono*



Disusun Oleh:

Nama : MUKODIMAH
NIS : 1380
NISN : 9941218271
Kelas : XII-IPS 2
Program : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
SMA WAHID WASYIM TERSONO – BATANG
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

IDENTITAS



Nama	:	MUKODIMAH
NIS	:	1371
NISN	:	9941218271
Tempat / Tanggal Lahir	:	Batang, 9 September 1994
Agama	:	Islam
Alamat	:	Desa Tanjungsari, Kec. Tersono, Kab. Batang
Kelas	:	XII IPS-2
Program	:	IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
Judul Karya Tulis	:	PENGOBATAN HIJAMAH ATAU BEKAM OLEH BAPAK IMAM DI DUKUH PONORAGAN DESA TANJUNGSARI KECAMATAN TERSONO KABUPATEN BATANG

PENGESAHAN

Karya tulis ini telah diteliti dan disahkan pembimbing karya tulis SMA Wahid Hasyim Tersono pada:

Hari :

Tanggal :

Mengetahui
Kepala SMA Wahid Hasyim Tersono

Pembimbing

Drs. Aminudin

Eddy Hartanto, S.Pd.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ✧ Tidak ada kekayaan yang melebihi akal dan tidak ada kemelaratan yang melebihi kebodohan
- ✧ Setiap pekerjaan dapat diselesaikan dengan mudah bila dikerjakan tanpa keengganan
- ✧ Berusahalah jangan sampai terlengah walau sedetik saja karena atas kelengahan kita tidak akan bisa dikembalikan
- ✧ Kebaikan tidak bernilai selama diucapkan akan tetapi bernilai setelah diucapkan
- ✧ Sabar dalam mengatasi kesulitan dan bertindak bijaksana dalam mengatasinya adalah sesuatu yang berguna

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

- ✧ Bapak dan ibu tercinta yang telah merawat, membina dan menempatkan penulis sebagai insan yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa
- ✧ Bapak Drs. Aminudin, selaku Kepala SMA Wahid Hasyim Tersono Batang
- ✧ Bapak Eddy Hartanto, S.Pd., selaku pembimbing karya tulis
- ✧ Bapak dan ibu guru SMA Wahid Hasyim Tersono yang telah mendidik dan memberi ilmu pengetahuan dan agama bagi penulis
- ✧ Bapak Imam selaku narasumber yang telah memberikan informasi
- ✧ Siswa-siswi SMA Wahid Hasyim yang telah memberikan informasi
- ✧ Para pembaca yang budiman

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb

Alhamdulillah dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang dengan rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan judul “PENGOBATAN HIJAMAH ATAU BEKAM OLEH BAPAK IMAM DI DUKUH PONORAGAN DESA TANJUNGSARI KECAMATAN TERSONO KABUPATEN BATANG”.

Penyusun karya tulis ini diajukan sebagai syarat guna mengikuti Ujian Nasional (UN) SMA Wahid Hasyim Tersono Batang tahun pelajaran 2011/2012.

Atas tersusunnya karya tulis ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak dan ibu tercinta yang telah mengasuh dan mendidik penulis
2. Bapak Drs. Aminudin, selaku Kepala SMA Wahid Hasyim Tersono Batang
3. Bapak Eddy Hartanto, S.Pd., selaku pembimbing karya tulis ini
4. Bapak Imam selaku narasumber
5. Bapak dan ibu guru SMA Wahid Hasyim Tersono Batang
6. Teman-teman yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ini.

Semoga amal dan bakti mereka mendapatkan pahala dalam pembuatan karya tulis ini dari Allah SWT. Amiin...

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan segala kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun.

Dengan kerendahan hati penulis mohon maaf yang seikhlas-ikhlasnya, semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Tersono, Februari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN IDENTITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Alasan Pemilihan Judul.....	1
B. Tujuan Pemilihan	1
C. Pembatasan Masalah	2
D. Metode Pengumpulan Data.....	2
E. Sistematika Penulisan	3
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Pengobatan.....	4
B. Macam-macam Pengobatan Hijamah	4
C. Pengertian Pengobatan Hijamah	6
D. Macam-macam Pengobatan Hijamah	7
E. Manfaat Pengobatan Hijamah Secara Umum	8
BAB III : PENGOBATAN HIJAMAH (BEKAM) OLEH BAPAK IMAM	
A. Sejarah Pengobatan Hijamah Bapak Imam.....	10
B. Proses Pengobatan Hijamah.....	10
1. Persiapan Alat-alat	10
2. Cara Pengobatan Hijamah.....	11
3. Obat untuk Pasien Hijamah.....	12
C. Tujuan dan Manfaat Hijamah	
1. Tujuan Hijamah.....	
2. Manfaat Hijamah bagi Pasien	13

D.	Penyakit yang Dapat Disembuhkan	14
1.	Jenis Penyakit yang Dapat Disembuhkan	14
2.	Cara Penyembuhannya.....	15
E.	Adab atau Tata Cara dalam Berhijamah	18
1.	Adab Sebelum Hijamah	18
2.	Adab Saat Hijamah	18
3.	Adab Sesudah Hijamah	19
F.	Kendala dan Solusi	20
1.	Kendala dalam Pengobatan Hijamah (Bekam)	20
2.	Solusi dalam Pengobatan Hijamah (Bekam).....	20
 BAB IV : PENUTUP		
A.	Simpulan	22
B.	Saran	22

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

Sehubungan dengan perkembangan zaman yang modernisasi ini masyarakat kebanyakan lebih memilih untuk berobat ke rumah sakit, dokter, ataupun bidan tetapi selain itu juga ada yang masih mau berobat ke pengobatan tradisional. Salah satu pengobatan tradisional yang masih ada dalam pengobatan hijamah atau bekam. Maka dari itu penulis lebih mengetengahkan masalah-masalah tentang “PENGOBATAN HIJAMAH ATAU BEKAM OLEH BAPAK IMAM DIDUSUN PONORAGAN DESA TANJUNGSARI KECAMATAN TERSONO KABUPATEN BATANG”.

Sebelum mengembangkan masalah yang berhubungan dengan karya tulis ini penulis akan menyampaikan beberapa hal antara lain.

A. Alasan Pemilihan Judul

Pengobatan hijamah merupakan salah satu sarana pengobatan tradisional yang telah ada sejak zaman Rasulullah SAW. Dahulu banyaknya pengobatan modern tidak menyusutkan Bapak Imam untuk membuka praktik pengobatan hijamah. Dalam pembuatan karya tulis ini penulis mempunyai alasan-alasan antara lain:

1. Penulis ingin mengetahui tujuan dan manfaat dari pengobatan hijamah.
2. Penulis ingin menambah wawasan dan pengalaman mengenai pengobatan hijamah.
3. Penulis ingin mengetahui proses-proses pengobatan hijamah.
4. Karena lokasi atau tempat pengobatan hijamah dekat dengan rumah penulis sehingga penulis mudah memperoleh data.

B. Tujuan Penulisan

Mustahil apabila kita ingin mendapatkan keberhasilan tanpa mengetahui tujuan yang pasti. Suatu kegiatan pastinya mempunyai tujuan tertentu, diantaranya tujuan tersebut pasti akan berusaha dipenuhi. Oleh karenanya penulis karya tulis ini mempunyai tujuan yaitu:

1. Tujuan formal atau khusus

Yaitu untuk memenuhi syarat-syarat mengikuti Ujian Akhir Nasional SMA Wahid Hasyim Tersono

2. Tujuan nonformal atau umum
 - a. Penulis ingin mengembangkan dan meningkatkan bidang pengetahuan tentang pengobatan hijamah atau bekam oleh Bapak Imam di Dusun Ponoragan Desa Tanjungsari Kecamatan Tersono Kabupaten Batang.
 - b. Dengan adanya penulisan karya tulis ini diharapkan pembaca mengetahui dan mengenal secara jelas tentang pengobatan hijamah

C. Pembatasan Masalah

Dalam menyusun karya tulis ini penulis tidak dapat menuliskan secara menyeluruh tentang pengobatan hijamah atau bekam oleh Bapak Imam di Dusun Ponoragan Deasa Tanjungsari Kecamatan Tersono Kabupaten Batang, mengingat masalah yang dibahas cukup banyak, sedangkan kemampuan penulis begitu terbatas maka penulis membatasi masalah tentang pengobatan hijamah atau bekam oleh Bapak Imam di Dukuh Ponoragan Desa Tanjungsari Kecamatan Tersono Kabupaten Batang.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk menyusun karya tulis ini penulis menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Metode observasi (pengamatan)

Metode observasi adalah pengamatan terhadap obyek yang diselidiki secara langsung dengan demikian penulis benar –benar mengetahui tentang pengobatan hijamah Bapak Imam.
2. Metode interview (wawancara)

Metode interview adalah penyelidikan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau mengadakan tanya jawab dengan Bapak Imam secara langsung atau tidak langsung.
3. Metode literatur (kepuustakaan)

Metode literatur yaitu penulis membaca buku-buku yang ada berhubungan dengan karya tulis ini.

E. Sistematika Penulisan

Untuk menyusun karya tulis ini penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari bab I sampai bab IV dengan tujuan untuk memudahkan penulis

dalam menyusun karya tulis dan untuk memudahkan para pembaca dalam memahami karya tulis dan sistematika adalah sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan dengan isi pokok alasan pemilihan judul, tujuan penulisan, pembatasan masalah, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan
- BAB II : Landasan teori yang didalamnya termasuk pengertian pengobatan, macam-macam pengobatan secara umum, pengertian pengobatan hijamah, macam-macam pengobatan hijamah secara umum.
- BAB III : Pengobatan hijamah oleh Bapak Imam yang meliputi sejarah pengobatan hijamah Bapak Imam, proses pengobatan hijamah, fungsi dan manfaat hijamah, penyakit yang dapat disembuhkan, adab atau tatacara dalam berhijamah dan kendala dan solusi.
- BAB IV : Penutup yang hanya meliputi simpulan dan saran.

Sebagai akhir dalam karya tulis ini, penulis sertakan Daftar Pustaka.

BAB II

LANDASAN TEORI

Dalam bab kedua ini penulis akan membahas beberapa hal yang berhubungan dengan pengobatan bekam atau hijamah serta macam-macam pengobatan lain secara umum.

A. Pengertian Pengobatan

Pengobatan adalah suatu cara untuk bertahan agar tetap sehat dan serta menyembuhkan manusia dari berbagai penyakit yang dapat membahayakan kesehatan manusia itu sendiri. Misalnya penyakit hipertensi atau darah tinggi. Jika tidak cepat-cepat diobati dapat membahayakan nyawa manusia tersebut.

Pengobatan pada saat sekarang ini sangatlah dibutuhkan sebab kalau tidak manusia akan bisa kehilangan nyawa. Zaman sekarang ini banyak sekali jenis-jenis pengobatan mulai dari pengobatan modern sampai pengobatan tradisional. Tetapi saat sekarang ini orang-orang kebanyakan lebih memilih obat-obatan/pengobatan yang bersifat modern daripada obat-obatan atau pengobatan tradisional.

B. Pengobatan Modern

Dikarenakan banyaknya macam-macam atau jenis-jenis pengobatan, maka penulis hanya akan menyampaikan beberapa jenis pengobatan saja, yaitu:

1. Pengobatan modern

Ilmu kedokteran merupakan cabang ilmu kesehatan yang mempelajari tentang cara mempertahankan kesehatan dan menyembuhkan manusia dari berbagai jenis penyakit. Ilmu kedokteran meliputi pengetahuan tentang sistem tubuh manusia dan penyakit serta cara pengobatannya yang dikenal sebagai pengobatan modern.

Pengobatan modern adalah pengobatan yang dilakukan secara ilmiah atau telah diujicobakan dengan sebuah penelitian dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Pengobatan alternatif

Pengobatan alternatif adalah⁴ penyembuhan yang berasal dari obat kuno, sebagian besar pengobatan alternatif berasal dari kebudayaan kuno. Pengobatan ini bisa diadaptasi dengan obat-obatan modern.

Konsep pengobatan alternatif biasanya berupa terapi berbeda dengan pengobatan yang ada di barat. Dalam pengobatan alternatif setiap masalah dan penyakit dalam tubuh manusia memiliki akar penyebab dan penyebab ini dapat disembuhkan jika dirawat dengan tepat. Jadi, mengurangi penyakitnya.

3. Pengobatan herbal

Pengobatan herbal disebut juga sebagai *phytomedicine* atau pengobatan botani. Pengobatan herbal biasanya menggunakan bahan-bahan dasar obat-obatan herbal ekstrak dari tanaman. Berbagai bagian tanaman seperti biji, kulit kayu, bunga bahkan akar dapat memiliki nilai obat yang luar biasa. Pada zaman kuno penggunaan obat-obatan herbal lebih lazim, karena potensi yang tidak tertandingi yang telah turun sejak lama.

4. Pengobatan tradisional

Pengobatan tradisional biasanya menggunakan obat-obatan yang diolah secara tradisional, turun-temurun, berdasarkan resep nenek moyang, adat istiadat, kepercayaan atau kebiasaan setempat, baik bersifat magic maupun tradisional. Menurut penelitian masa kini, obat-obatan tradisional memang bermanfaat bagi kesehatan. Dan kini digencarkan penggunaannya karena lebih mudah dijangkau masyarakat, baik harga maupun ketersediaannya, obat tradisional pada saat ini banyak digunakan karena menurut beberapa penelitian tidak terlalu menyebabkan efek samping karena masih bisa dicerna oleh tubuh.

Beberapa perusahaan mengolah obat-obatan tradisional yang dimodifikasi lebih lanjut. Bagian dari obat tradisional yang bisa dimanfaatkan adalah akar rimpang, batang, buah, daun dan bunga. Bentuk obat tradisional yang banyak dijual di pasar dalam bentuk kapsul, serbuk, cair simplisia dan tablet.

5. Pengobatan medis

Medis menurut arti kamus adalah merupakan salah satu cabang ilmu kesehatan yang mengupayakan perawatan kesehatan beserta upaya-upayanya untuk menyembuhkan penyakit. Dunia medis merupakan ilmu kedokteran yang juga memiliki cabang-cabang spesialis di bidang organ tubuh manusia tertentu atau penyakit tertentu.

C. Pengertian Pengobatan Hijamah

Pengobatan hijamah atau bekam adalah teknik pengobatan dengan jalan membuang darah kotor atau racun yang berbahaya dari dalam tubuh melalui

permukaan kulit. Kata al-hijamah berasal dari istilah bahasa Arab yaitu hijama yang berarti pelepasan darah kotor. Sedangkan dalam bahasa Inggris disebut dengan cupping, dan dalam bahasa Melayu dikenal dengan istilah bekam. Di Indonesia dikenal pula dengan istilah kop atau cantuk.

Bekam merupakan pengobatan yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW, sebagaimana dijelaskan dalam hadits Bukhari: “Dari Ibnu Abbas r.a. Rasulullah bersabda: Kesembuhan (obat) itu ada 3 hal: dengan minum madu, pisau hijamah (bekam) dan dengan besi panas dan aku melarang umatku dengan besi panas.”

Hijamah/bekam/ cupping/blood letting/kop/cantuk dan banyak sekali istilah lainnya yang sudah dikenal sejak zaman dahulu, yaitu pada zaman kerajaan Sumeria kemudian terus berkembang sampai Babilonia, Mesir, Saba dan Persia.

Bekam atau hijamah adalah salah satu teknik pengobatan yang menggunakan sarana gelas, tabung, atau bambu yang prosesnya diawali dengan melakukan pengkopian (membuat tekanan negatif dalam gelas, tabung atau bambu) sehingga menimbulkan luka di permukaan kulit dengan tujuan agar Qi atau energi dan Xue atau darah meningkat, menimbulkan efek analgetik, anti bengkak, mengusir pathogen angin dingin maupun angin lembab, mengeluarkan racun serta oksidan dalam tubuh.

Teknik pengobatan bekam merupakan pengobatan klasik dalam mengobati berbagai macam penyakit seperti: hemophilia, hipertensi, gout, rheumatic, arthritis, sciatica, back pain (sakit punggung), migrain, vertigo dan anxietas.

D. Macam-macam Pengobatan Hijamah

Pengobatan hijamah dibagi menjadi:

1. Bekam kering /bekam angin (*hijamah jaffah*)

Bekam kering yaitu menghisap permukaan kulit dan memijat tempat sekitarnya tanpa mengeluarkan darah kotor. Bekam kering ini berkhasiat untuk melegakan sakit secara darurat atau digunakan untuk meringankan kenyerian urat-urat punggung karena sakit rheumatik juga penyakit-penyakit penyebab kenyerian punggung. Bekam kering bagi orang-orang yang tidak tahan suntikan jarum dan takut melihat darah. Kulit yang dibekam akan tampak merah kehitam-hitaman selama 3 hari. Prinsip dasar penggunaan bekam kering menurut ahli Traditional Chinese Medicine (TCM) atau pengobatan tradisional China adalah teknik sedasi atau pelemahan dan pengeluaran patogen yang berlebih atau eksese.

Unsur yang dikeluarkan dalam bekam kering adalah Qi /energi angin panas dan angin api. Teknik ini sangat bagus untuk menangani sindrom Re atau panas tipe efisien. Bekam panas dibagi menjadi:

- a. Bekam tarik
- b. Bekam luncur
- c. Bekam magnit

2. Bekam basah (*hijamah damawiyah /rothbah*)

Bekam basah yaitu pertama kita harus melakukan bekam kering, kemudian kita melukai permukaan kulit dengan jarum tajam (lacet), lalu disekitarnya dihisap dengan alat cupping set atau hand pump untuk mengeluarkan darah kotor dari dalam tubuh, lamanya setiap hisapan adalah 3menit sampai 5 menit dan maksimal 9 menit, lalu dibuang darah kotornya. Penghisapan ini dilakukan tidak lebih dari 7 kali hisapan, darah yang keluar adalah darah kotor berupa darah merah pekat dan berbuih dan selama 3 jam setelah bekam kulit yang lebam tidak boleh disiram air.

Jarak waktu pengulangan bekam pada tempat yang sama adalah tiga minggu unsur yang dikeluarkan dalam bekam basah adalah Qi / energi xue (darah, angin panas dan angin api). Teknik ini sangat bagus untuk menangani sindrom Re atau panas.

3. Bekam api (*fire cupping*)

Bekam api yaitu membekam dengan menggunakan api sebagai media pemvakum atau pembekam. Bekam api menggunakan bekam khusus bekam api yang terbuat dari gelas kaca tebal. Bekam api berkembang luas di Cina sebagai teknik pengobatan yang banyak sekali digunakan selain akupunktur. Konsep TCM atau Tradisional Chinese Medicine atau pengobatan tradisional Cina menyatakan bahwa bekam api digunakan untuk mengeluarkan pathogen angin dingin. Bagi pasien yang mengalami sindrom panas dan kering (sindrom Re) tidak dianjurkan menggunakan bekam api.

E. Manfaat Pengobatan Hijamah Secara Umum

Sebagai suatu metode pengobatan tentunya bekam mempunyai khasiat dan manfaat diantaranya adalah:

1. Mengeluarkan darah kotor baik darah yang teracuni maupun darah yang statis sehingga peredaran darah yang semula tersumbat menjadi lancar kembali.

2. Meringankan tubuh banyaknya kandungan darah kotor yang menumpuk di bawah permukaan kulit seseorang akan mengakibatkan terasa malas dan berat jika dibekam maka akan meringankan tubuhnya
3. Menajamkan penglihatan, tersumbatnya peredaran darah ke mata mengakibatkan penglihatan akan menjadi buram. Setelah dibekam peredaran darah yang tersumbat kembali lancar dan mata bisa melihat dengan terang.
4. Menghilangkan berbagai macam penyakit. Rasulullah SAW mengisyaratkan ada 27 macam penyakit yang dapat disembuhkan dengan jalan melakukan bekam seperti asam urat, darah tinggi, jantung, masuk angin, kolestrol, migrain, sakit mata, stroke, sakit gigi, vertigo, sinusitis, jerawat, sembelit, wasir, impotensi, kencing manis, liver, ginjal, pengapuran, dan lain-lain.

BAB III

PENGobatan HIJAMAH (BEKAM) OLEH BAPAK IMAM

Pada bab III penulis ini akan menjelaskan bagaimana proses pengobatan hijamah itu dan juga tujuan dan manfaat hijamah serta penyakit yang dapat disembuhkan selain itu juga akan dibahas tentang adab atau tata cara dalam berhijamah.

A. Sejarah Pengobatan Hijamah Bapak Imam

Pada awalnya bapak imam hanya tau tentang pengobatan hijamah tetapi beliau tidak tahu tentang cara melakukan pengobatan hijamah tersebut akhirnya beliau bertemu dengan temannya dan beliau pun belajar bagaimana cara melakukan pengobatan hijamah itu setelah cukup lama belajar pada temannya bapak imam akhirnya dapat melakukan bagaimana cara pengobatan hijamah hingga pada akhirnya bapak imam beserta istrinya membuka membuka praktek pengobatan hijamah atau bekam dirumahnya

B. Proses Pengobatan Hijamah

Dalam suatu pengobatan pastinya memerlukan beberapa proses begitu pula dengan pengobatan hijamah prosesnya adalah sebagai berikut:

1. Persiapan alat-alat

Peralatan pengobatan hijamah terdiri dari peralatan hijamah sederhana dan peralatan hijamah modern

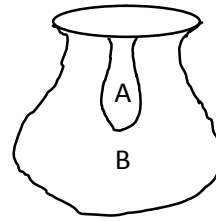
a. Peralatan hijamah sederhana

- Balon karet



- Gelas penyedot atau penghampa udara gelas ini memiliki lubang udara yang ditempelkan kekulit dan pipa tempat penyedot

- Kapas atau kasa sterill
- Cara kerja pengobatan hijamah sederhana yaitu balon karet dimasukkan kedalam gelas sehingga posisi lubang balon melekat sebangun dengan lubang gelas lalu udara didalam gelas disedot dengan mulut sehingga balon mengembang dan tetap menempel dikulit pasien



Keterangan :

A = Balon

B = Gelas penyedot

b. Peralatan hijamah modern

- Gelas hijamah

Gelas ini terdiri dari beberapa ukuran yaitu mulai dari yang berdiameter 2cm, 2,5cm, 3,5cm, 4cm, 5cm dan 6cm



- Alat penyedot atau penghampa udara, biasanya digabungkan dengan gelas
- Pisau penyayat
- Kapas atau kaca sterill



2. Cara pengobatan hijamah

- Mengulang-ulang ucapan Allah huwa asy-Syafi (Allah lah yang Maha Menyembuhkan) di dalam hati dan menyuruh pasien melakukan hal yang sama
- Bertanya pada pasien apa penyakitnya, apa keluhanannya, dan dimana yang sakit
- Menentukan titik refleksi dan tempat-tempat yang dihiyamah
- Menyiapkan semua peralatan hijamah yang akan digunakan, yaitu:
 - Gelas penyedot dan alat penyedotnya
 - Kapas atau kaca sterill

- Pisau sayat
 - Gelas berisi madu untuk membantu orang yang mengalami tekanan darah rendah
 - Pembersih pisau sayat, berupa minyak habbatus-sauda
- e. Memulai praktik hijamah dengan membaca basmalah seperti yang diajarkan Rasulullah SAW
 - f. Membersihkan permukaan kulit yang hendak dihijamah dari kotoran dan keringat
 - g. Meletakkan gelas penyedot di tempat yang dihijamah lalu menyedotnya dan membiarkannya selama 3-5 menit
 - h. Gelas diangkat dan dilakukan sayatan dibagian kulit yang sebelumnya sudah disedot dengan gelas penyedot kurang lebih 15 sayatan
 - i. Meletakkan gelas penyedot di tempat yang sama kedua kalinya, lalu dilakukan penyedotan sekali lagi, dengan rentang waktu 3-8 menit
 - j. Meletakkan kapas di sekitar gelas untuk menahan peluburan darah dan sekaligus untuk membersihkannya lalu kemudian gelas diangkat
 - k. Membersihkan tempat yang di hijamah hingga benar-benar bersih, baik dari kotoran, minyak atau keringat
 - l. Mengoleskan minyak habbatus-sauda di tempat hijamah
3. Obat untuk pasien hijamah
Obat untuk pasien hijamah meliputi beberapa macam, yaitu:
 - a. Madu
 - b. Minyak habbatus-sauda
 - c. Kapsul habbatus-sauda
 - d. Biji habbatus-sauda
 - e. Susu
 - f. Minyak zaitun
 - g. As-sanna dan as-sanut dan talbinah (perasan air gandum)

C. Tujuan dan Manfaat Hijamah

1. Tujuan Hijamah

Tujuan dari hijamah adalah untuk menyembuhkan segala macam penyakit dengan cara nonmedis atau juga disebut pengobatan klasik. Seperti yang dikatakan Rasulullah SAW bahwa pengobatan hijamah merupakan pengobatan yang ideal dan juga pengobatan yang paling utama karena itulah beliau bersabda:

خير ما تدا ويتم به الحجامه .

Artinya:

“Pengobatan paling utama yang kalian lakukan adalah hijamah.” (H.R. Bukhori Muslim)

2. Manfaat hijamah bagi pasien

Adapun manfaat dari pengobatan hijamah adalah sebagai berikut:

- a. Mengamalkan sunnah Rasul dalam hal pengobatan
- b. Dapat meningkatkan daya tahan tubuh seseorang atau promotif
- c. Menyembuhkan berbagai macam penyakit atau kuratif

Penyakit hijamah ini selain dapat menyembuhkan penyakit ringan juga dapat menyembuhkan penyakit berat seperti penyakit tumor, lumpuh, pendarahan pada otak dan lain-lain.

- d. Mencegah penyakit atau preventif

Sebelum suatu penyakit menyerang tubuh seseorang sebaiknya kita melakukan pencegahan terhadap penyakit tersebut dengan berhijamah secara rutin

- e. Perawatan pascasakit atau rehabilitative

Apabila seseorang telah sembuh dari suatu penyakit sebaiknya orang tersebut melakukan perawatan pasca sakit agar tidak terserang penyakit kembali.

D. Penyakit yang Dapat Disembuhkan

1. Jenis penyakit yang dapat disembuhkan

Berdasarkan penelitian ilmiah dan praktik langsung pengobatan dengan hijamah yaitu:

- a. Sakit kepala secara umum
- b. Pusing-pusing yang bersifat sederhana
- c. Migraine (sakit kepala sebelah)
- d. Lumpuh setengah badan (hemiplegia)
- e. Pendarahan pada otak
- f. Encok pada pangkal paha atau pinggul (sciatica)
- g. Berbagai macam penyakit di wajah seperti sakit gigi, telinga, mata dan hidung

- h. Varices yaitu pelebaran setempat vena akibat kerusakan katup
 - i. Rematik
 - j. Sakit tulang punggung
 - k. Bawasir (hemorrhoids)
 - l. Elephantiasis yaitu pembesaran organ akibat (pembesaran) hipertropi kulit dan jaringan subkutan atau bawah kulit karena abstraksi atau sumbatan limfe
 - m. Terlambat bulan atau haid tidak teratur
 - n. Tumor atau benjolan di telapak kaki
 - o. Sakit tenggorokan
 - p. Benjol-bnenjol dilengan dan paha
 - q. Sesak nafas
 - r. Dada berdebar-debar
 - s. Mata bengkak (exophthalmos-proptosis) yaitu pergeseran suatu alat terutama mata kedepan sehingga menonjol
 - t. Sakit lifer dan limfa
 - u. Mengompol (enuresis)
 - v. Sembelit (kontipasi) yaitu kesukaran pengeluaran tinja dari usus
 - w. Bisul (furunket)
2. Cara penyembuhan

Penulis akan menjelaskan cara menyembuhkan beberapa macam penyakit dengan pengobatan hijamah.

- a. Liver
 - Hijamah di punggung atas sekitar liver atau hati dan titik yang sama dibagian punggung
 - Talbinah yangdicampur madu diminum tiga kali sehari
- b. Migraine
 - Hijamah dibagian punggung bawah (7 titik)
 - Hijamah disalah satu tanduk kepala, menurut migraine yang dirasakan secara bersilang (jika sakit dibagian kanan maka hijamah dilakukan dititik tanduk sebelah kiri begitu pula sebaliknya)
 - Hijamah di titik tengah punggung atas
 - Minum 3 sendok madu pagi dan sore
 - Memakan sejumput biji bahhatus-sauda yang sudah di tumbuk halus

- Minyak habbatus-sauda dioles-oleskan dan digosok-gosokkan di tempat yang sakit
- c. Wasir
 - Hijamah di punggung bagian bawah
 - Minyak habbatus-sauda dioles-oleskan dan digosok-gosokkan di bagian yang sama
 - Meminum 1 sendok minyak habbatus-sauda sebelum makan pagi dan sebelum tidur
 - Meminum 3 sendok madu sebelum makan pagi dan sebelum tidur
- d. Sakit dan nyeri dada
 - Hijamah di bawah bahu depan atau dada atas atau di atas tulang iga, juga digaris sejajar di bagian punggung
 - Meminum 1 sendok minyak habbatus-sauda sebelum makan
 - Meminum 3 sendok madu sebelum makan
 - Minyak habbatus-sauda dibalurkan dan digosok-gosokkan ke tempat yang sakit
- e. Dysuria (sulit buang air kecil atau nyeri)
 - Hijamah di atas rambut kemaluan
 - Minyak habbatus-sauda dioles-oleskan dan digosok-gosokkan di bagian atas rambut kemaluan
 - Meminum air rebusan biji habbatus-sauda
 - Meminum madu dengan kadar yang lebih banyak
- f. Gula darah (diabetes)
 - Hijamah di bagian pancreas, perut dan punggung bawah
 - Meminum 3 sendok madu tiga kali setiap hari
 - Meminum 1 sendok minyak habbatus-sauda pagi dan sore
- g. Typhoid (tipus)
 - Hijamah di bagian tengah kepala
 - Hijamah di bagian punggung atas bagian tengah, di bawah leher dan pada 2 urat leher kiri dan kanan
 - Meminum 3 sendok madu tiga kali sehari sebelum makan
 - Meminum 1 sendok minyak habbatus-sauda tiga kali sehari sebelum makan
- h. Ringworm (penyakit jamur pada kulit)

- Hijamah di bagian kulit yang terkena jamur yang sebelumnya di gosok atau digaruk sekedarnya
 - Minyak habbatus-sauda dioleskan dan digosok-gosokkan di tempat jamur setiap hari
- i. Mandul (tidak punya anak)
- Hijamah di punggung bagian bawah dan di atas kandung kemih
 - Hijamah di bagian bawah pusar dan di atas lipatan pangkal paha
 - Meminum 1 sendok minyak habbatus-sauda tiga kali sehari
 - Meminum 3 sendok madu tiga kali sehari
 - Memakan biji habbatus-sauda yang sudah ditumbuk halus tiga kali sehari dan dicampuri kurma ajwah
- j. Rheumatoid (rematik)
- Hijamah di bagian persendian yang terasa loyo
 - Meminum 3 sendok madu setiap hari
 - Meminum 1 sendok minyak habbatus-sauda sebelum makan
 - Sejumput biji habbatus-sauda yang sudah ditumbuk sampai halus dimakan 3 kali sehari
- k. Nyeri lutut
- Hijamah di lutut bagian samping kiri dan kanan
 - Mengoleskan minyak habbatus-sauda di bagian lutut
- l. Rawan tulang (kekurangan zat kapur)
- Hijamah di bagian punggung atas bagian tengah di bawah leher dan pada dua urat leher, kiri dan kanan
 - Hijamah di bagian tubuh (tulang) yang mengalami perawanan
 - Meminum 3 sendok madu 3 kali sehari
 - Meminum satu sendok habbatus-sauda setiap pagi dan sore
- m. Kanker tulang
- Hijamah di bagian punggung atas bagian tengah di bawah leher dan pada dua urat leher, kiri dan kanan
 - Hijamah di bagian tubuh (tulang) yang terkena kanker tulang
 - Minum 3 sendok madu
 - Meminum 1 sendok minyak habbatus-sauda
 - Meminum 1 sendok minyak zaitun

- Sejumpat biji habbatus-sauda yang sudah ditumbuk halus, semua dimakan tiga kali sehari sebelum makan
- n. Kelemahan sistem kekebalan tubuh dan untuk kelancaran peredaran darah
 - Hijamah di bagian punggung atas bagian tengah, di bagian leher dan pada dua urat leher, kiri dan kanan
 - Minum 3 sendok madu pagi dan sore
 - Minum 1 sendok minyak habbatus-sauda setiap hari sebelum makan
 - Sejumpat biji habbatus-sauda yang sudah ditumbuk halus di makan setiap hari sebelum makan
- o. Keasaman
 - Hijamah di bagian ambung
 - Meminum susu dicampur dengan madu setiap pagi dan sore

E. Adab atau Tatacara dalam Berhijamah

1. Adab sebelum berhijamah

Sebelum melakukan hijamah, pasien dan penghijamah sebaiknya melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Penghijamah mempersiapkan alat-alat untuk hijamah
- b. Penghijamah mengucapkan “Allah huwa as-Syafi” (Allahlah yang Maha Menyembuhkan) secara berulang-ulang di dalam hatinya)
- c. Pasien melakukan hal yang sama seperti penghijamah yaitu mengucapkan “Allah huwa as-Syafi”
- d. Penghijamah menyebutkan beberapa hadits nabawi yang menjelaskan keutamaan hijamah
- e. Penghijamah menceritakan kepada pasien kisah nyata tentang kemukjizatan pengobatan menurut wahyu nabi.

2. Adab saat berhijamah

Saat melakukan hijamah, tukang hijamah dan pasien harus mengikuti tatacara berikut ini, yaitu:

- a. Tukang hijamah dan pasien sama-sama menyerahkan kesembuhan kepada Allah, karena Dialah Dzat yang Maha Menyembuhkan. Jika menghendaki, Dia akan menyembuhkan, dan jika tidak, maka Dia tidak akan menyembuhkan. Karena itulah perlu ada kepasrahan secara total kepada-Nya dan permohonan kesembuhan kepada-Nya serta keyakinan akan datangnya kesembuhan dari-Nya.

- b. Tukang hijamah dan pasien sama-sama mengucapkan kalimat “Allah huwa as-Syafi” yang artinya ialah Allah lah yang Maha Menyembuhkan. Diucapkan cukup di dalam hati.
- c. Mengingat-ingat sejumlah hadits Rasulullah SAW tentang keutamaan pengobatan hijamah dan kesembuhan dari pengobatan hijamah tersebut.
- d. Hendaknya tukang hijamah dalam keadaan suci dari hadats.
- e. Pasien juga harus dalam keadaan suci dari hadats.
- f. Kalaulah ada kesembuhan, maka harus ada keyakinan bahwa kesembuhan itu datang dari Allah dan bukan dari tukang hijamah tersebut atau siapapun.
- g. Sesaat sebelum memulai proses pengobatan hijamah, hendaknya tukang hijamah membaca doa ruqyah ma'tsurah untuk mengobati, sebagaimana yang disebutkan dalam as-Sunnah yang sahih, minimal membaca sebagian diantaranya.
- h. Pasien juga dianjurkan membaca ruqyah untuk dirinya sendiri pada saat menjalani hijamah. Jika tidak dapat, maka tukang hijamah yang menuntunnya membaca ruqyah tersebut.

3. Adab sesudah berhijamah

Setelah melakukan hijamah, maka tata cara sesudah berhijamahnya adalah sebagai berikut:

- a. Biasanya hasil pengobatan hijamah tidak langsung dirasakan atau tampak, karena itu pasien harus menisbatkan kesembuhan hanya kepada Allah semata, karena Dial ah yang Maha Menyembuhkan
- b. Apabila pasien menunjukkan gejala pingsan atau bahkan benar-benar pingsan sebelum dilakukannya pengobatan hijamah itu terjadi mungkin karena pasien tersebut sudah terlanjur takut. Hal ini terjadi karena ketidaktahuan tentang hakikat hijamah
- c. Pasien yang pingsan tersebut sebaiknya dibaringkan di atas tanah dengan posisi terlentang (punggung di bawah) dan angkat kakinya tinggi-tinggi
- d. Apabila ada pasien darah rendah yang mengalami efek samping, berupa kondisi tubuhnya yang drop, maka segeralah berikan segelas air dicampur dengan madu atau air manis
- e. Apabila setelah melakukan pengobatan hijamah ada sebagian pasien yang mengalami demam, tubuhnya dingin dan lemas. Hal ini biasanya terjadi karena pasien tersebut tidak melakukan istirahat setelah hijamah. Tapi itu

merupakan hal yang wajar-wajar saja dan justru positif bagi tubuh. Tidak menetralsirnya cuup dengan mandi air biasa.

- f. Jika ada pasien yang saat di hijamah dalam keadaan kenyang, ada kemungkinan pasien tersebut akan muntah jika pasien itu muntah, maka tidak perlu dilakukan sayatan untuk mengeluarkan darah, kecuali dalam keadaan mendesak.

F. Kendala dan Solusi

1. Kendala dalam pengobatan hijamah (bekam)

a. Penghijamah

Seiring dengan berjalannya waktu, perubahan zaman ke zaman, dari tradisional sampai modern, mengakibatkan orang cenderung untuk meningkatkan kehidupannya, walau terasa berat beragam problema yang dihadapi. Seperti halnya Bapak Imam sebagai seorang penghijamah. Problema yang dihadapi antara lain kurangnya pasien yang mengetahui manfaat pengobatan hijamah. Tidak banyak orang yang tahu tentang praktik pengobatan hijamah Bapak Imam.

b. Pasien

Adapun kendala yang dihadapi pasien, antara lain:

- 1) Pasien kurang merasa puas
- 2) Pasien tidak merasakan langsung efek yang ditimbulkan oleh pengobatan hijamah

2. Solusi dalam pengobatan hijamah (bekam)

a. Penghijamah

Adapun solusi yang diambil Bapak Imam adalah beliau membuka sebuah kios di Pasar Tersono selain bertujuan untuk menjual berbagai macam obat-obatan tradisional juga bertujuan untuk memperkenalkan pengobatan hijamah.

b. Pasien

Dikarenakan efek dari pengobatan hijamah tidak bisa dirasakan langsung maka Bapak Imam biasanya menyarankan kepada para pasiennya untuk meminum habatus-sauda.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah mendalami tentang pengobatan hijamah atau bekam yang dilakukan Bapak Imam, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bapak Imam mendapatkan ilmu tentang pengobatan hijamah ketika beliau bertemu temannya.
2. Pengobatan hijamah merupakan suatu pengobatan yang dapat menyembuhkan segala macam penyakit.
3. Pengobatan hijamah sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW.
4. Tempat praktik Bapak Imam melakukan bekam adalah di Desa Tanjungsari tepatnya di Dukuh Ponoragan RT 05 RW 02.
5. Pengobatan hijamah mampu menyembuhkan penyakit, seperti: rematik, migrain, wasir, nyeri dada dan sebagainya
6. Pasien yang datang seperti dari Tanjungsari, Mangunsari, Ponoragan, Tersono dan lain sebagainya

B. Saran

Setelah penulis mengambil kesimpulan, maka penulis akan memberikan sedikit saran-saran kepada Bapak Imam sebagai ahli dalam hal pengobatan hijamah, sebagai berikut:

1. Supaya Bapak Imam menjadikan keahliannya dalam hijamah untuk menolong orang-orang dengan meringankan penyakitnya.
2. Pengobatan hijamah dapat menjadi sarana alternatif penyembuhan penyakit.

Demikian saran dari penulis yang dapat penulis berikan kepada Bapak Imam dan akhirnya mudah-mudahan karya tulis ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Anwar. 2002. *Pengobatan Menurut Petunjuk Nabi*. Jakarta: Gema Utama.

Suhardi, Kathor. 2004. *Pengobatan dan Penyembuhan Menurut Wahyu Nabi*. Jakarta:
Pustaka As-Sabil